BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen. Alasan menggunakan metode ini karena data kuantitatif, yaitu informasi yang muncul di lapangan dan memiliki karakteristik yang dapat ditampilkan dalam bentuk angka dan diberikan perlakuan berupa penerapan model/media *still picture*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan kuasi eksperimen karena subjek penelitiannya yang heterogen.

Tabel 3.1

Desain Penelitian Kuasi Eksperimen

Kelas	Pretes ($O_{1,}O_2$)	Perlakuan (x)	Postes ($O_{3,}O_4$)
Eksperimen (E)	O_1X O_3		
Kontrol (K)		O_2O_4	

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O_1: Pretes Kelas Eksperimen

O_2 : Pretes Kelas Kontrol

X : Perlakuan

O_3 : Postes Kelas Eksperimen

O_4 : Postes Kelas Kontrol

Desain penelitian ini digunakan dalam pembelajaran menulis puisi yang berfokus pada unsur batin dan unsur fisik puisi. Desain ini menjelaskan tentang kelas eksperimen dan kelas kontrol yang keduanya diberikan tes tulis pretes dan

postes. Hanya di kelas eksperimen diberikan perlakuan setelah tes pretes dengan menggunakan media *still picture*, sedangkan di kelas kontrol tidak diberikan perlakuan media *still picture.*

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian: SMA Pasundan 2 Bandung

Subjek itu sendiri sering diartikan sebagai inti sari atau pokok pembicaraan dalam penelitian tersebut. Dalam suatu penelitian pasti dibutuhkan suatu subjek yang akan diteliti diantaranya meneliti tumbuhan, benda, bahkan orang. Pada penelitian kali ini subjek penelitian, yaitu SMA Pasundan 2 Bandung dengan judul penelitian "Penggunaan Media *Still Picture* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Berorientasi pada Unsur Batin dan Unsur Fisik Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019".

2. Objek Penelitian: Peserta Didik Kelas X

Objek dapat diartikan sebagai bagian kecil dari pokok pembicaraan dalam penelitian yang akan diteliti. Pada judul "Penggunaan Media *Still Picture* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Berorientasi pada Unsur Batin dan Unsur Fisik Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019" peneliti memilih peserta didik kelas X di SMA Pasundan 2 Bandung untuk menjadi objek penelitian kali ini.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 203) "Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain." Observasi yaitu salah satu teknik penilaian dengan cara pengamatan suatu objek agar mendapatkan data.

b. Tes

Tes adalah suatu alat pengukur kemampuan peserta didik yang dilakukan oleh pengajar agar dapat mengetahui seberapa paham anak didik tentang suatu pembelajaran yang telah diberikan agar mendapatkan data.

c. Analisis

Menurut KBBI (2003, hlm. 43) "analisis yaitu penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan."

2. Instrumen Penelitian

a. Kisi-Kisi

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Teknik	Bentuk	Instrumen	
Penilaian proses (Sikap Spiritual dan Sikap Sosial)				
1.	Observasi	Lembar Pengamatan	Lembar Pengamatan Sikap Religius dan Sosial	
Penilaian hasil (Pengetahuan)				
2.	Tes Tertulis	Uraian	Soal terlampir	
Penilaian hasil (Keterampilan)				
3.	Produk	Penugasan	Menulis Puisi	

b. Instrumen Penilaian Sikap

Tabel 3.3

Instrumen Penilaian Sikap Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Jujur				Cerdas				Tanggung Jawab				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Tabel 3.4

Rubrik Penilaian Sikap

Skor	Rubrik
1	Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.
2	Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.
3	Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
4	Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran

Jumlah Skor Peserta Didik x 100 =

Jumlah Skor Maksimal

c. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.5

Format Penilaian Perencanaan Penggunaan Media *Still Picture* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Berorientasi pada Unsur Batin dan Unsur Fisik pada Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
a.	Bahasa	
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan dan keserasian bahasa	
b.	Isi	
1.	Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan	

	pembelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
Jumlah skor		
Rata-rata		

Tabel 3.6

Format Penilaian PelaksanaanPenggunaan Media *Still Picture* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Berorientasi pada Unsur Batin dan Unsur Fisik pada Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
a. Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan peserta didik	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menjelaskan materi	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman sendiri	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
10.	Metode teknik mengajar	
b. Bahan Pengajaran		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pembelajaran	
c. Penampilan		
1.	Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik	
2.	Stabilitas emosi	

3.	Pemahaman terhadap peserta didik	
4.	Kerapihan berpakaian	
5.	Kemampuan melakukan umpan balik	
d. Pelaksanaan Pretes dan Postes		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterlibatan pelaksanaan tes	
Jumlah skor		
Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ x 100		

d. Instrumen Penilaian Keterampilan

Tabel 3.7
Format Penilaian Keterampilan Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4		
1.	Ketepatan menulis puisi berdasarkan tema					2	8
2.	Kesesuaian membangun perasaan (*feeling)*					2	8
3.	Ketepatan menentukkan amanat					2	8
4.	Ketepatan pemilihan diksi					2	8
5.	Ketepatan menentukan pengimajian dalam sebuah puisi					2	8
6.	Ketepatan menentukan kata konkret					2	8
7.	Ketepatan penggunaan majas					2	8
8.	Ketepatan penggunaan bunyi (verifikasi)					2	8
9.	Kemenarikan penggunaan tata wajah (tipografi) puisi					2	8
Jumlah							72
$\frac{\text{Jumlah Skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$ x 100 =							

Tabel 3.8

Rubrik Kriteria Penilaian

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
26-50	C	Cukup
≤ 25	D	Kurang

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian Keterampilan

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Ketepatan menulis puisi berdasarkan tema 1. Peristiwa/ kejadian 2. Konflik/ permasalahan 3. Situasi/ keadaan	Skor 4: Apabila peserta didik dapat menulis puisi berisikan 3 poin tersebut sesuai dengan tema yang telah ditentukan Skor 3: Apabila peserta didik dapat menulis puisi berisikan 2 poin tersebut sesuai dengan tema yang telah ditentukan Skor 2: Apabila peserta didik dapat menulis puisi hanya berisikan 1 poin sesuai dengan tema yang telah ditentukan Skor 1: Apabila peserta didik dapat menulis puisi tidak berdasarkan tema yang telah ditentukan	8
2.	Kesesuaian membangun perasaan (*feeling)* (sedih, kecewa, terharu, benci, rindu, cinta, kagum, bahagia, setia kawan, senang, simpati, antipati, dll.)	Skor 4: Apabila peserta didik dapat menulis puisi dengan memunculkan 3 macam perasaan sesuai tema Skor 3: Apabila peserta didik dapat menulis puisi dengan memunculkan 2 macam perasaan sesuai tema Skor 2: Apabila peserta didik dapat menulis puisi hanya memunculkan 1 macam	8

		perasaan sesuai tema Skor 1: Apabila peserta didik dapat menulis puisi dengan memunculkan perasaan tetapi tidak sesuai tema	
3.	Ketepatan menentukkan amanat	Skor 4: Apabila peserta didik dapat membuat puisi disertai 2 amanat sesuai tema Skor 3: Apabila peserta didik dapat membuat puisi disertai 2 amanat tetapi 1 amanat sesuai dengan tema dan 1 amanat lainnya kurang sesuai dengan tema Skor 2: Apabila peserta didik dapat membuat puisi disertai 1 amanat sesuai dengan tema Skor 1: Apabila peserta didik dapat membuat puisi disertai amanat tetapi kurang sesuai dengan tema	8
4.	Ketepatan pemilihan diksi (makna konotasi dan/atau makna denotasi)	Skor 4: Apabila peserta didik dapat menulis puisi dengan 4 makna konotasi dan/atau makna denotasi Skor 3: Apabila peserta didik dapat menulis puisi dengan 3 makna konotasi dan/atau makna denotasi Skor 2: Apabila peserta didik dapat menulis puisi dengan 2 makna konotasi dan/atau makna denotasi Skor 1: Apabila peserta didik dapat menulis puisi dengan 1 makna konotasi dan/atau makna denotasi	8
5.	Ketepatan menentukan pengimajian dalam sebuah puisi	Skor 4: Apabila peserta didik dapat menulis puisi dengan menggunakan 3 imaji. Skor 3: Apabila peserta didik dapat menulis puisi dengan	8

	1. Imaji visual (nampak) 2. Imaji auditif (gema suara) 3. Imaji taktil (raba/sentuh)	menggunakan 2 imaji. Skor 2: Apabila peserta didik dapat menulis puisi dengan menggunakan 1 imaji. Skor 1: Apabila peserta didik dapat menulis menggunakan imaji tetapi tidak sesuai dengan diksi puisi	
6.	Ketepatan menentukan kata konkret 1. Pengimajian 2. Pelambangan 3. Pengiasan	Skor 4: Apabila peserta didik dapat menentukan 4 kata konkret dari 3 aspek tersebut Skor 3: Apabila peserta didik dapat menentukan 3 kata konkret dari 3 aspek tersebut Skor 2: Apabila peserta didik dapat menentukan 2 kata konkret dari 3 aspek tersebut Skor 1: Apabila peserta didik dapat menentukan hanya 1 kata konkret dari 3 aspek tersebut	8
7.	Ketepatan penggunaan majas 1. Metafora 2. Perbandingan 3. Personifikasi 4. Hiperbola 5. Sinekdoke 6. Ironi, dll.	Skor 4: Apabila peserta didik dapat menulis puisi dengan menggunakan 3 macam majas. Skor 3: Apabila peserta didik dapat menulis puisi dengan menggunakan 2 macam majas. Skor 2: Apabila peserta didik dapat menulis puisi hanya menggunakan 1 macam majas saja. Skor 1: Apabila peserta didik dapat menulis puisi tetapi tidak disertai penggunaan majas	8
8.	Ketepatan penggunaan bunyi (verifikasi) 1. Rima akhir 2. Rima awal 3. Rima tengah	Skor 4: Apabila peserta didik dapat membuat puisi menggunakan bunyi yang sama dalam 3 rima Skor 3: Apabila peserta didik dapat membuat puisi menggunakan bunyi yang sama dalam 2 rima Skor 2: Apabila peserta didik dapat membuat puisi menggunakan	8

		bunyi yang sama dalam 1 rima Skor 1: Apabila peserta didik dapat membuat puisi tetapi tidak menggunakan bunyi yang sama	
9.	Kemenarikan penggunaan tata wajah (tipografi) puisi 1. tepi kiri-kanan tidak penuh 2. larik pendek-panjang-pendek 3. larik menjorok ke tengah 4. larik yang menepi dan menjorok (kondisional) Tiga aspek: 1. Isi 2. Rasa 3. Suasana	Skor 4: Apabila peserta didik dapat menulis puisi dengan salah satu tipografi puisi yang mendukung tiga aspek sesuai tema Skor 3: Apabila peserta didik dapat menulis puisi dengan salah satu tipografi puisi yang mendukung 2 aspek sesuai tema Skor 2: Apabila peserta didik dapat menulis puisi dengan salah satu tipografi puisi yang mendukung 1 aspek sesuai tema Skor 1: Apabila peserta didik dapat menulis puisi dengan salah satu tipografi puisi yang mendukung 1 aspek tetapi tidak sesuai tema	8

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 335) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.” Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu statistik deskriptif.

1. Teknik Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Penggunaan Media *Still Picture* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Berorientasi pada Unsur Batin dan Unsur Fisik

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan penggunaan media *still picture* dalam pembelajaran menulis puisi berorientasi pada unsur batin dan unsur fisik dilakukan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia. Penilaian ini bertujuan agar mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Penilaian dibagi menjadi 2 bagian, yaitu pada perencanaan dan pelaksanaan. Penilaian perencanaan dilihat dari kesesuaian KI, KD, alokasi waktu, indikator, materi pembelajaran, penggunaan bahasa, dan kelengkapan alat dan bahan yang akan digunakan.

Penilaian pelaksanaan dilihat dari kegiatan belajar mengajar, bahan pengajaran, penampilan, dan pelaksanaan pretes dan postes. Penilaian dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Penilaian yang dilakukan menggunakan penilaian kuantitatif atau penilaian angka demi menunjang keberhasilan penelitian.

2. Teknik Analisis Data Pretes dan Postes Penggunaan Media *Still Picture* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Berorientasi pada Unsur Batin dan Unsur Fisik

Kegiatan pretes dan postes dilakukan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap pengetahuan yang dimiliki dan kegiatan postes dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan. Penilaian pretes dan postes menggunakan penilaian kuantitaif atau penilaian angka.

Pengolahan data ini dilakukan pada hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan program SPSS *(Statistical Product and Service Solution)*. Penggunaan IBM SPSS dimulai dengan melakukan uji normalitas untuk kedua kelas tersebut, untuk mengetahui data pretes dan postes pada kedua kelas tersebut bersifat normal atau sebaliknya. Data tersebut dapat dilihat pada nilai sig.

Kolmogorov-Smirnov[a] jika sig. > dari 0,05, maka data dinyatakan normal dan sebaliknya jika nilai sig. < 0,05, maka data dinyatakan tidak normal.

Pengolahan data uji normalitas dapat ditandai dengan "Uji Normalitas Kelas Eksperimen" dan "Uji Normalitas Kelas Kontrol". Setelah mengetahui data tersebut data normal atau tidak normal, dilanjutkan dengan uji homogenitas menggunakan data postes dari kedua kelas tersebut, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kedua data tersebut homogen atau heterogen. Data tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi (sig.) *based on mean*. Jika data tersebut > 0,05 maka, varians data adalah homogen. Sedangkan jika nilai signifikansi (sig.) *based on mean*< 0,05 maka varians data adalah tidak homogen.

Hasil dari uji normalitas menyatakan data normal dilanjutkan dengan uji hipotesis parametrik dan jika data tidak normal dilanjutkan dengan uji hipotesis non-parametrik. Jika data dinyatakan tidak normal menggunakan uji hipotesis non-parametrik yang pertama, yaitu *Wilcoxon.* Pengolahan uji non-parametrik *Wilcoxon* dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini mempunyai tujuan untuk mengetahui adanya peningkatan pada kemampuan peserta didik. Uji hipotesis non-parametrik yang kedua, yaitu *Mann Whitney* untuk mengetahui perbedaan dari kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan media *still picture.*

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari 3 tahap, yaitu:

1. Persiapan, tahap ini yaitu pembuatan proposal penelitian
2. Pelaksanaan, tahap ini merupakan siklus dari penelitian
    a. Identifikasi masalah
    b. Studi pendahuluan
    c. Merumuskan masalah
    d. Menentukan metode

e. Mengumpulkan data

f. Analisis data

g. Menarik kesimpulan

3. Pelaporan, tahap ini merupakan pembuatan laporan hasil penelitian